

ABSTRACT

Ivananda Gilang Cahyakusuma, 213106066, 2024. The Translation Quality Assesment Results of Memorandum of Understanding (MoU) Documents at the Legal Department of PT INKA Multi Solusi. English Diploma Three Program, Business Administration Department, State Polytechnic of Madiun.

This research examines the translation process employed by the Legal Department at PT IMS for the translation of Memorandum of Understanding (MoU) documents. This meticulous approach ensures that the translated MoU documents maintain a high level of accuracy, acceptability, and readability. This research used a mixed methods approach that combined qualitative and quantitative methods by collecting data from reviewing documents, questionnaires, interviews, and documentation. The findings indicate that the overall translation output is satisfactory and sufficiently acceptable within the given context. While some inconsistencies were observed in the translation of specialized terminology, the majority of the translated text exhibits an adequate level of accuracy, enabling readers to comprehend the content without significant difficulty. The translation quality assessment of the MoU documents at PT IMS's Legal Department shows satisfactory results. Accuracy is at 60.7%, indicating the translation generally conveys the source text meaning, though with some minor deviations. Acceptability is 67.86%, demonstrating the translated documents are suitable for the target audience. Notably, the high readability level of 85.71% suggests the language is clear and easy for readers to comprehend.

Keyword: Legal Documents, Translation Process, Translation Quality.

ABSTRAK

Ivananda Gilang Cahyakusuma, 213106066, 2024. **The Translation Quality Assessment Results of Memorandum of Understanding (MoU) Documents at the Legal Department of PT INKA Multi Solusi. Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun.**

Penelitian ini mengkaji proses penerjemahan yang digunakan oleh Departemen Legal PT IMS untuk menerjemahkan dokumen Nota Kesepahaman (MoU). Pendekatan yang cermat ini memastikan bahwa dokumen MoU yang diterjemahkan memiliki tingkat akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari tinjauan dokumen, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil terjemahan secara keseluruhan memuaskan dan cukup dapat diterima dalam konteks yang diberikan. Meskipun ada beberapa ketidakkonsistenan dalam penerjemahan terminologi khusus, sebagian besar teks yang diterjemahkan menunjukkan tingkat keakuratan yang memadai, sehingga pembaca dapat memahami isinya tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Penilaian kualitas terjemahan dokumen Nota Kesepahaman di Departemen Legal PT IMS menunjukkan hasil yang memuaskan. Keakuratan mencapai 60,7%, yang mengindikasikan bahwa hasil terjemahan secara umum menyampaikan makna teks sumber, meskipun dengan beberapa penyimpangan kecil. Tingkat keberterimaan mencapai 67,86%, yang menunjukkan bahwa dokumen yang diterjemahkan sesuai dengan target audiens. Khususnya, tingkat keterbacaan yang tinggi yaitu 85,71% menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kata Kunci: Dokumen Hukum, Proses Terjemahan, Kualitas Terjemahan.